

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut.

1. Mutu fisik krim ekstrak krokot memenuhi syarat organoleptis, daya sebar, pH dan homogenitas. Sedangkan pada uji kestabilan krim hasilnya tidak memenuhi syarat

2. Krim ekstrak krokot tidak memiliki aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus*

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran-saran bagi penelitian selanjutnya sebagai berikut.

1. Perlu dilakukan *trial and error* terlebih dahulu untuk menentukan formulasi krim yang baik.

2. Perlu dilakukan perhitungan dosis yang tepat untuk menguji aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus*.

DAFTAR RUJUKAN

- Anief, Moh. 1987. *Ilmu Meracik Obat*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Anon. 2013. *No Title*.
- Astuty Lolo, Widya, Sri Sudewi, and Hosea Jaya Edy. 2017. "Determination Sun Protecting Factor (SPF) Of Krokot Herbs Extract (Portulacaoleracea L.)." *Journal of Pharmaceutical Science and Clinical Research* 2(1):1–5.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1995. *Farmakope Indonesia*. Edisi IV. Jakarta: Departemen Kesehatan.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1986. *Sediaan Galenik*. Jakarta: Departemen Kesehatan
- Dwi, Ika. 2011. "Uji Stabilitas Fisik Dan Aktivitas Antioksidan Sediaan Krim Yang Mengandung Ekstrak Umbi Wortel (" *Uji Stabilitas Fisik dan Aktivitas Antioksidan Sediaan Krim Yang Mengandung Ekstrak Umbi Wortel (Daucus Carota L.)*).
- Ekawati, K., W. Naniek, M. Mimiek, and K. Syarifatun. 2012. "Pengaruh Konsentrasi Ekstrak Etanolik Daun Teh Hijau (Camellia Sinesis L.) Dalam Sediaan Krim Terhadap Sifat Fisik Dan Aktivitas Antibakteri." *Sains medika journal of health and medicine* 4(2): 147–56.
- <https://www.khasiat.co.id/sayur/krokot-laut.html>, diakses tanggal 6 Januari 2018
- Juwita, Anisa Puspa, Paulina V. Y. Yamlean, Hosea Jaya Edy, Farmasi Fmipa, and Unsrat Manado. 2013. "Formulasi Krim Ekstrak Etanol Daun Lamun (Syringodium Isoetifolium)." *Pharmacon Jurnal Ilmiah Farmasi – Unsrat* 2(2):8–13.
- Karlina, Chrystie Yudha, Muslimin Ibrahim, and Guntur Trimulyono. 2013. "Aktivitas Antibakteri Ekstrak Herba Krokot (Portulaca Oleracea L.) Terhadap Staphylococcus Aureus Dan Escherichia Coli." *LenteraBio* 2(1):87–93.
- Mabruroh, Asasu Iqronil. 2015. "Uji Aktifitas Antioksidan Ekstrak Tannin (Lopanthelum Gracile Brogn) Dari Daun Rumput Bambu Dan Identifikasinya." *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*.
- Murrukmihadi, Mimiek, Rizki Ananda, and Tri Utami Handayani. 2012. "Sediaan Krim Ekstrak Etanolik Bunga Terhadap Sifat Fisik Dan Aktivitas Antibakteri

Pada Staphylococcus Aureus Effect of Carbomer 934 and Cetyl Alcohol Addition as Emulsifier in Ethanolic Extract Hibiscus (Hibiscus Rosa-Sinenis L .) Cream on the Physical.” 8(2):152–57.

Radji, M. (2009). *Buku Ajar Mikrobiologi Panduan Mahasiswa Farmasi dan Kedokteran*. Jakarta: penerbit buku kedokteran EGC.

Rezqi Nurjanah. 2017. “Uji Aktivitas Bakteri Metode Difusi Sumuran.”

Riyanto, Agus. 2013. "Statistik Deskriptif Untuk Kesehatan". Yogyakarta: Nuhamedika Yogyakarta.

Syahidah, Drajat Dian. 2014. “Mutu Fisik Dan Aktivitas Antibakteri Krim Ekstrak Daun Ungu (Graptophyllum pictum (L.) Griff) Terhadap Staphylococcus Aureus. Drajat Dian Syahidah. 2014. Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang.” 2014.

Voight, Rudolf. Tanpa Tahun. *Buku Pelajaran Teknologi Farmasi*. Edisi Kelima. Terjemahan oleh Soendani Noerono Soewandhi. 1994. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Wibowo, Sapto Aji. 2017. “Jurnal Riset Sains Dan Teknologi.” 1(1):15–21.

Wijaya, Rizky Ari. 2014. “JSTFI Indonesian Journal of Pharmaceutical Science and Technology Vol.,III No.1, Januari 2014.” (1).

Zain, dicky muhamad. 2012. “Upt Perpustakaan Unisba.”

Zhou, Yan-xi et al. 2015. “Portulaca Oleracea L .: A Review of Phytochemistry and Pharmacological Effects.” *BioMed Research International* 2015(925631):11.